

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian tindakan kelas Mengenai penerapan penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN Gempolsari Kec. Bandung Kulon Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil Pembelajaran IPS sebelum menerapkan penilaian portofolio masih rendah. Karena pembelajaran lebih banyak memberikan ceramah terlebih dahulu baru kemudian guru menerangkan, metode ini sering digunakan karena merupakan metode yang praktis, mudah dan tidak memerlukan persiapan yang rumit, jadi memudahkan bagi guru tapi tidak cukup menarik bagi siswa. Adapun pembelajaran IPS dengan menerapkan penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar yang dikembangkan ke diskusi kelompok atau kelas masih agak kurang digunakan oleh guru, materi pembelajaran disampaikan secara tekstual yang terpaku pada buku sumber, dan kurang memanfaatkan media, Pembelajaran tersebut terjadi karena kegiatan pembelajaran di kelas masih bersumber pada guru (teacher centered), guru menjadikan dirinya satu-satunya sumber yang ada dalam kegiatan pembelajaran sehingga berakibat pada rendahnya kualitas pembelajaran.

2. Dengan penerapan penilaian portofolio dalam pembelajaran IPS memiliki nilai yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena ada dua hal positif yang dilakukan oleh guru, satu sisi akan sangat baik bagi siswa yang diberikan kesempatan untuk memilih sendiri hasil karya yang telah mereka buat sendiri jadi siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas mereka sebaik-baiknya, maka akan hasil pembelajaran siswa pun akan lebih meningkat lagi. Jika hal demikian sering terjadi, maka akan timbul komunikasi dua arah dan hubungan timbal balik yang positif bagi upaya perbaikan pendidikan, selain itu dibutuhkan persiapan yang cukup matang seperti, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, materi pelajaran yang akan disampaikan, media lain atau sumber bacaan yang digunakan dalam pembelajaran.
3. Hambatan yang ditemukan dalam penerapan penilaian portofolio adalah waktu ekstra yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPS sedangkan waktu peneliti terbatas dalam melakukan penelitian ini karena waktu yang diberikan hanya 2X35 menit. Kemudian juga pada diri guru yang belum terbiasa memberikan pembelajaran dengan penerapan penilaian portofolio, hal ini menyebabkan keragu-raguan bagi guru untuk menerapkan strategi ini, padahal seyogyanya guru harus terbiasa untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dengan menggunakan berbagai cara, selain itu ada hambatan lain yaitu keragaman tingkat kemampuan siswa terhadap apa yang

diterangkan oleh guru, disini perlu adanya klasifikasi kelompok siswa oleh guru, sehingga dalam pembelajaran di kelas terjadi keseimbangan antara siswa yang berkemampuan lebih dan yang berkemampuan kurang.

B. Saran

Berdasarkan analisis refleksi terhadap hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi guru

- a. Guru hendaknya berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dalam pembelajaran agar hasil belajar lebih baik dan kegiatan pembelajaran tidak monoton. Pengembangan pendekatan tersebut dilakukan melalui model tanya jawab dan kajian mendalam bersama rekan guru program IPS, atau konsultasi kepada para ahli dan juga konsultasi kepada kepala sekolah atau pengawas. Peran guru sebagai eksplorator, fasilitator, mediator dan stimulator dalam belajar harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa mau belajar dan tidak bergantung pada guru dalam mendapatkan pengetahuan, di sinilah guru dituntut untuk meningkatkan kinerja profesionalitasnya.
- b. Guru hendaknya selain terbiasa dengan pola penerapan penilaian portofolio, ia juga perlu memperhatikan kondisi murid, kemampuan yang beragam, latar

belakang sosial-ekonomi, dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

- c. Guru hendaknya lebih sering melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan merasa senang mengikuti pembelajaran.

2. Bagi sekolah

- a. Kepada kepala sekolah sebaiknya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar di Sekolah Dasar harus lebih ditingkatkan lagi, baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun sekolah itu sendiri ataupun pihak lain yang merasa peduli terhadap pendidikan. Hal ini lah yang mendukung keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar, sehingga kedepan langkah pendidikan di negara kita semakin jelas.
- b. Kepala Sekolah sebagai manager dan motifator mampu mengarahkan & memberikan dorongan kepada guru agar kreatif dan inovasi dengan memberikan dukungan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Lembaga

UPI sebagai lembaga pendidikan yang mendidik calon-calon guru lebih sering menyelenggarakan kegiatan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran.